

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pada Lasisma Studi DiBMT NU Cabang Tegalsiwalan” ini menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Denzin & Lincoln Menyatakan Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erikson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³⁶

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus. Peneliti menggunakan penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus karena penelitian studi kasus berusaha menggambarkan kehidupan dan tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu. Penelitian studi kasus menurut Basuki adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkap atau memahami suatu hal.³⁷

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling , bahkan

³⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 07.

³⁷ Basuki Sulistyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatma Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), 36.

samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) bukan banyaknya (kuantitas) data.³⁸

Adapun tujuan penelitian ini untuk menggambarkan penerapan manajemen risiko untuk meminimisir risiko yang akan terjadi pada pembiayaan lasisma diBMT NU Cabang Tegalsiwalan.

B. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis kegiatan ilmiah, non ilmiah dan pengamatan dilapangan, kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal serta berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada di lapangan dan menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perbaikan hasil konsultasi serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

³⁸ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.) 9.

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data di lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang peneliti temukan dan menjadi fokus dalam penelitian. Dimana peneliti akan melakukan observasi, wawancara, pengamatan dan pengumpulan data dengan pihak BMT NU Cabang Tegalsiwalan terkait kegiatan lasisma serta pokok permasalahan peneliti. Serta melakukan dokumentasi terkait data dilapangan, baik berupa catatan, foto dan rekaman.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Pengecekan Keabsahan Data

Penulis mengecek data yang diperoleh dan ditelaah dengan beberapa teori yang relevan. kemudian, apabila validasi data dianggap kurang, maka penulis menyempurnakan dan mengumpulkan data-data yang dinilai kurang akurat.

b. Menyajikan Data Dalam Bentuk Deskripsi

Penulis menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan.

C. Instrumen Penelitian

Peneliti menjadi alat atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif dan menjadi salah satu penentu kualitas data hasil penelitian. Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti tidak mempunyai pilihan lain selain menjadi alat atau instrumen penelitiannya, sebab segala sesuatu mempunyai ketidakpastian. Masalah, fokus penelitian, prosedur, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang ditentukan bisa saja berubah, dan berubah seiring perkembangan zaman, maka dari itu tidak ada pilihan lain bagi peneliti selain menjadikan dirinya sebagai instrumen satu-satunya.³⁹

D. Sumber Data

Lexi Meleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu data dan tindakan, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait manajemen risiko pembiayaan lasisma di BMT NU cabang tegalsiwalan.⁴⁰

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan, oleh peneliti dari sumber utama, yaitu data yang diperoleh peneliti dari observasi, dokumentasi dan wawancara di lembaga tempat penelitian yaitu BMT NU Cabang Tegalsiwalan, diantaranya:

- a. Kepala cabang BMT NU Bapak Khoirul Anam, S.E
- b. Petugas lasisma BMT NU Hayu Wahyuni., S.Sos

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60

⁴⁰ Lexi Meleong, *Metodologi Kualitatif*, 112

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari dokumen baik berbentuk publikasi atau pun, arsip lembaga, gambar terkait sejarah BMT NU, struktur organisasi dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan Teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁴¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta penelitian. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berupaya mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴²

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif"*, (Bandung: Alfabet, 2008), 35.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224-225

Dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu BMT NU Cabang Tegalsiwalan untuk memperhatikan langsung proses yang dilakukan dalam implementasi lasisma dan manajemen risiko pada produk pembiayaan lasisma.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴³ Dan wawancara juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab baik secara langsung dengan sumber data.⁴⁴ Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara dengan :

- a. Kepala Cabang : Khoirul Anam, S.E
- b. Petugas Lasisma : Hayu Wahyuni, S.Sos

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita, di sela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan.

⁴³ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 11, No.1, (Maret, 2007), 35-40.

⁴⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),63.

3. Dokumentasi

Menurut Bungin, “metode social35ter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian 35ocial untuk menelusuri data historis”. Sedangkan Sugiono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁴⁵ Hasil dari Teknik dokumentasi ini adalah data temuan yang meliputi :

- a. Dokumen resmi dari instansi mengenai profil BMT NU. Ini penting sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di BMT NU Cabang Tegalsiwalan
- b. Foto proses interaksi sosial yang terjadi di BMT NU Cabang Tegalsiwalan.

Hal ini peneliti lakukan agar data yang diperoleh dari dokumen, foto sebagai data pendukung dalam penelitian tentang Analisis Manajemen Risiko Pada Lasisma Studi DiBMT NU Cabang Tegalsiwalan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi di lapangan, yang kemudian dipilah sesuai kategori, untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data yang dibutuhkan.

⁴⁵ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Wacana*, Vol XIII. No.2,(Juni, 2014), 178.

Setelah berbagai data terkumpul, langkah peneliti menganalisa kembali data tersebut dengan teknis analisis deskriptif yang artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai implementasi dan manajemen risiko lasisma.⁴⁶

Miiles, Hubbelmab menyatakan dalam analisis data ada 3 tahapan yang perlu dilakukan, keabsahan data, penyajian data, dan kesimpulan.⁴⁷

1. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan dan mengubah kata melalui seleksi atau meringkas kata, agar data kondensasi menjadi lebih kuat.⁴⁸ Data yang di kondensasi adalah data-data terkait profil BMT NU, implementasi dan manajemen risiko pada lasisma.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data-data yang diringkas dari data kondensasi, yang kemudian data tersebut disimpulkan, dan disajikan dalam bentuk matriks, grafik, ataupun network.⁴⁹ Data display penelitian dari penelitian ini yaitu terkait struktur organisasi, sarana prasarana, dan hasil wawancara.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas

⁴⁶ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 224

⁴⁷ Mattew B. Milles, Michael Hubberman Dkk, Quality Data Analysis(United States Of Amerika: Arizona State University, 2014), 31

⁴⁸ B, Milles,Hubermas, A Michael Huberman,DII, Qualitative Data Analysis,31

⁴⁹ B, Milles,Hubermas, A Michael Huberman,DII, Qualitative Data Analysis, 32

sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁰ Pada tahap ini peneliti menyimpulkan tentang implementasi dan manajemen risiko pada lasisma.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.⁵¹ Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵⁰ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), 252-253

⁵¹ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif, Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 87.